

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Partisipasi masyarakat dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari di Nagari Sungai Rumbai Timur bersifat asli, sebagian besar spontan dan ada juga yang berdasarkan ajakan. Masyarakat terlibat langsung dalam musyawarah mulai dari tingkat jorong sampai ke musyawarah nagari. Masyarakat memberikan partisipasi dalam bentuk ide dan gagasan. Bentuk partisipasi lain berupa tenaga, keterampilan, uang dan harta benda diberikan pada pelaksanaan kegiatan dan pembangunan.
2. Partisipasi masyarakat dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari di Nagari Sungai Rumbai Timur didukung dengan adanya asas partisipatif. Partisipasi tersebut juga didukung oleh jumlah masyarakat usia produktif dan tingkat pendidikan masyarakat. Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam penyusunan APBNagari adalah kondisi sosial budaya masyarakat, keberagaman etnis, dan kurang tersedianya media informasi.

## B. Saran

1. Pemerintah Nagari bersama BAMUS dan lembaga masyarakat lainnya lebih mengajak masyarakat untuk terlibat secara langsung tidak hanya di dalam musyawarah tetapi juga di dalam pelaksanaan kegiatan dan pembangunan. Semangat kekeluargaan dan gotong-royong perlu ditingkatkan kembali di Nagari Sungai Rumbai Timur. Cara pelaksanaan kegiatan bisa diperbaiki atau diperbarui agar masyarakat lebih berantusias dalam membantu proses pembangunan nagari. Contohnya, pelaksanaan kegiatan memasak bersama untuk kaum ibu-ibu diadakan bertepatan dengan kegiatan gotong-royong. Selain sama-sama bekerja, masyarakat dapat istirahat dan makan bersama sambil bercengkrama dan meningkatkan rasa kekeluargaan.
2. Informasi mengenai APBNagari dan keuangan nagari beserta pelaksanaan kegiatan dan pembangunan selama ini hanya ditempelkan pada papan informasi di kantor kenagarian dan disampaikan melalui pengumuman di mesjid nagari. Sebaiknya media elektronik berupa *website* nagari benar-benar dimanfaatkan dengan baik dan diisi dengan informasi yang *up to date* supaya masyarakat lebih mudah mengakses informasi kapanpun dan dimanapun. Selain itu, diharapkan juga adanya pemasangan papan informasi ditempat-tempat yang mudah diakses, dilihat, serta dibaca langsung oleh masyarakat selain di kantor kenagarian.